

LAPORAN PENELITIAN

JUDUL

STUDI TENTANG FAKTOR FAKTOR HAMBATAN DALAM
AKTIVITAS BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR
MAHASISWA D-3 PROYEK UT SEMESTER
EMPAT PROGRAM STUDI IPA DI
LAMPUNG UTARA

OLEH:

NAMA DRA. S U H A I L A

NIP. 131635170

TEMPAT UPBJJ UT BANDAR LAMPUNG

UNIVERSITAS TERBUKA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TERBUKA

1994

LEMBARAN IDENTITAS DAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN MAGANG

1.a Judul penelitian : Studi Tentang Faktor-faktor
Hambatan Dalam Aktivitas Be-
lajar Dengan Hasil Belajar
Mahasiswa D-3 Proyek UT se-
mester Empat Program Studi
IPA di Lampung Utara

b. Macam penelitian : K a s u s

2. P e n e l i t i :

a. Nama lengkap : Dra.Suhaila
b. N I P : 1 3 1 6 3 5 1 7 0
c. Jenis kelamin : Wanita
d. Pangkat/golongan : Penata Muda Tk.1/1110
e. Jabatan Akademik : Asisten Ahli PGSD
f. Unit kerja : UPBJJ Bandar Lampung
g. Fakultas : FKIP-UT

3. Pembimbing : Drs. Sudjarwo MS

4. Lokasi Penelitian : Lampung Utara

5. Jangka Waktu : 5 Bulan

6. Biaya Penelitian : Tiga Ratus Limapuluh Ribu Rupiah

Lampung Utara, Oktober 1994

Menyetujui:
Pembimbing,

Drs. Sudjarwo MS
NIP. 130935935

Peneliti,

Dra. Suhaila
NIP. 131635170

Mengetahui:
KA. PUSLITGA-UT,

DR. WBP Simanjuntak, M. Ed
NIP. 130212017

Dekan FKIP-UT,

Drs. Udin Saripudin, W.M.A.
NIP. 130367151

Abstraksi hasil penelitian
di bidang pendidikan

JUDUL

STUDI TENTANG FAKTOR FAKTOR HAMBATAN DALAM
AKTIVITAS BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR
MAHASISWA D-3 PROYEK UT SEMESTER
EMPAT PROGRAM STUDI IPA DI
LAMPUNG UTARA

Oleh:

S U H A I L A

(Asisten Ahli PGSD UT UPBJJ
{ Bandar Lampung, 1994, hal.)

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui: keeratan hubungan antara jarak tempat tinggal/dinas dengan hasil belajar, keeratan hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar, keeratan hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar, dan keeratan hubungan antara perhatian belajar dengan hasil belajar mahasiswa D-3 proyek UT semester empat program studi IPA di LU.

Sebagai permasalahan penelitiannya adalah: Adakah hubungan yang erat antara jarak tempat tinggal/dinas dengan hasil belajar, adakah hubungan yang erat antara motivasi belajar dengan hasil belajar, adakah hubungan yang erat antara motivasi belajar dengan hasil belajar, dan adakah hubungan antara perhatian belajar dengan hasil belajar mahasiswa D-3 proyek UT semester empat program studi IPA di LU.

Penelitian ini mempergunakan metode dekumentas, questionnaire, observasi dan metode wawancara sebagai cara pengumpul data dan uji statistik dengan rumus χ^2 (kaikuadrat) dan dilanjutkan dengan mencari keeratan hubungan dengan meka kai rumus K K sebagai metode dan teknik analisa data.

Sampel berjumlah 30 orang mahasiswa D-3 program studi IPA dan lokasi penelitian di Daerah Tingkat dua Lampung Utara.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil analisa penelitian ini adalah: Keeratan hubungan antara jarak tempat tinggal/dinas dengan hasil belajar mahasiswa D-3 proyek UT semester 4 program studi IPA di LU termasuk kategori kuat; Keeratan hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar mahasiswa D-3 proyek UT semester 4 program studi IPA di LU termasuk kategori kuat; Keeratan hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar mahasiswa D-3 proyek UT semester 4 program studi IPA di LU termasuk kategori kuat; Keeratan hubungan antara perhatian belajar dengan hasil belajar mahasiswa D-3 proyek UT semester 4 program studi IPA di LU termasuk kategori kuat.

Saran yang diajukan adalah mahasiswa hendaknya meningkatkan aktivitas belajarnya dengan didasari oleh minat yang kuat, motivasi yang tinggi, dan perhatian belajar yang sungguh-sungguh, sehingga hasil belajar yang diharapkan lebih meningkat, serta pada akhirnya usaha peningkatan mutu guru SMP khususnya akan berkualitas dan lebih profesional.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena dengan ridhonya jumlah penulisan hasil penelitian yang berjudul "Studi tentang faktor-faktor hambatan dalam aktivitas belajar dengan hasil belajar mahasiswa D-3 proyek UT semester empat program studi IPA di LU" dapat diselesaikan atas usaha serta pengorbanan dan bantuan dari berbagai pihak oleh karena itu pada kesempatan ini penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Yth. Dekan FKIP-UT, Bapak Drs. Uffin Saripudin W.MA.
2. Yth. Ka. Puslitga UT, Bapak Dr. MSP Simanjuntak M.Ed.
3. Yth. Ketua UPBJJ, Bapak Drs. Supomo Kandar MS.
4. Yth. Pembimbing penelitian, Bapak Drs. Sudjarwo MS.
5. Yang tercinta Suami dan prutri-putriku dan berbagai pihak yang telah membantu terselesaikannya penelitian ini.

Semoga amal Bapak/Ibu mendapatkan imbalan yang sesuai di sisi Allah SWT dan semoga hasil penelitian ini pada akhirnya dapat bermanfaat dan berguna bagi kita semua. Amien.

Kotabumi LU, Oktober 1994

Peneliti


Suhalla

NIP.131635171

DAFTAR ISI

	halaman
KULIT MUKA	i
LEMBARAN IDENTITAS DAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
a. Latar belakang masalah	1
b. Perumusan masalah	3
c. Hipotesis masalah	4
d. Lingkup penelitian	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
a. Pengertian aktivitas belajar	6
b. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi aktivitas belajar	7
c. Kerangka pikir	9
BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	
a. Tujuan penelitian	10
b. Manfaat penelitian	10
BAB IV. METODOLOGI PENELITIAN	
a. Metode pengumpul data	11
b. Definisi operasional variabel	11
c. Rancangan pengukuran	12
d. Populasi dan sampel	13
e. Metode analisis data	13
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN	
a. Penyajian data	14
b. Analisa data	15
c. Pembahasan	30
BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN	
a. Kesimpulan	32
b. Saran	32
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN LAMPIRAN	34

I PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Dalam usaha meningkatkan kemampuan dari setiap tenaga pendidik di Indonesia dengan tuntutan perkembangan dalam era pembangunan tinggal landas, untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal dan seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini, sering dihadapkan ke dalam berbagai masalah yang timbul di dunia pendidikan seperti mutu lulusan SD rendah, peningkatan kemampuan guru kurang mendapat perhatian dan yang lainnya, maka untuk mengatasi hal-hal tersebut diperlukan usaha lebih giat menggali ilmu pengetahuan dan menguasai teknologi baik melalui pendidikan formal maupun non-formal yang merupakan peningkatan kemampuan Guru. Hal itu akan diperoleh melalui aktivitas belajar.

Belajar itu sendiri dapat membuat seseorang menjadi berubah dalam arti yang positif, yang ditunjukkan dalam bentuk prestasi belajar seseorang untuk mencapai jenjang pendidikan tertentu, termasuk program penyetaraan D-3 Guru SMP di Lampung Utara.

Hasil belajar Guru-Guru SMP di Lampung Utara yang mengikuti program penyetaraan D-3 Universitas Terbuka itu menunjukkan hasil yang kurang memuaskan, hal itu seperti pada hasil UAS semester empat tahun 1993.

Belajar memang merupakan suatu proses aktivitas manusia yang selalu berusaha untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan menguasai teknologi modern, tetapi harapan dari setiap manusia tidak selalu dapat tercapai karena

na tergantung dari situasi dan kondisi.

Didalam melaksanakan aktivitas belajar banyak faktor-faktor yang mempengaruhi baik yang datang dari luar maupun dari luar diri manusia itu sendiri.

Faktor-faktor yang berasal dari luar diri individu, yaitu:

a. Faktor non-sosial

Faktor non-sosial ini dapat dikatakan faktor lingkungan alam sekitar; seperti keadaan udara, keadaan waktu, tempat belajar, alat yang digunakan untuk belajar, jarak tempat tinggal dan sebagainya.

b. Faktor-faktor sosial

Faktor sosial yang dimaksud di sini adalah adalah faktor manusia; baik secara langsung maupun tidak langsung, seperti; radio, kehadiran seseorang lewat potret dan sebagainya. Kesemua hal tersebut di atas yang dapat mengganggu kegiatan proses belajar mengajar, yaitu terganggunya konsentrasi belajar mahasiswa D-3 proyek UT tidak tertuju kepada hal-hal yang sedang dipelajari.

Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu :

1) Faktor-faktor fisiologis, terbagi atas:

a. Tunas jasmani

Keadaan tunas jasmani pada umumnya dapat melatarbelakangi aktivitas belajar, dimana keadaan jasmani yang kurang segar akan lain pengaruhnya dengan keadaan jasmani yang segar, seperti jasmani yang lelah aktivitas belajar terlihat loyo.

- b. Keadaan fungsi-fungsi jasmani tertentu, terutama fungsi panca indera.

Panca indera merupakan pintu gerbang masuknya pengaruh dari luar diri individu. Orang mengenal dunia sekitarnya melalui panca indera. Dengan demikian maka bila panca indera seseorang itu berfungsi dengan baik maka proses belajar itu akan berlangsung dengan baik.

2) Faktor-faktor psikologis

Faktor-faktor psikologis yang dapat mempengaruhi aktivitas belajar antara lain: motif, minat, perhatian, intelegensi dan bakat yang terdapat di dalam diri seseorang. (Soemadi Soebrata, 1975, 248).

Beranjak dari masalah di atas maka dapat dikatakan untuk mencapai prestasi yang maksimal perlu ditunjang oleh faktor-faktor (intelegensi, motif, minat, perhatian, dan bakat mahasiswa D-3 proyek UT.

Oleh sebab itu maka penelitian ini mencoba mempelajari faktor-faktor hambatan dalam aktivitas belajar dengan hasil belajar mahasiswa D-3 proyek UT pada semester 4 program studi IPA di Lampung Utara.

B. Perumusan masalah

Berdasarkan uraian di atas maka yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar mahasiswa D-3 proyek UT pada semester 4 program studi IPA di Lampung Utara.

Adapun permasalahannya adalah:

1. Adakah hubungan yang erat antara jarak tempat tinggal/dinas dengan hasil belajar mahasiswa D-3 proyek UT semester 4 program studi IPA di LU.
2. Adakah hubungan yang erat antara motivasi belajar dengan hasil belajar mahasiswa D-3 proyek UT semester 4 program studi IPA di LU.
3. Adakah hubungan yang erat antara minat belajar dengan hasil belajar mahasiswa D-3 proyek UT semester 4 program studi IPA di LU.
4. Adakah hubungan yang erat antara perhatian belajar dengan hasil belajar mahasiswa D-3 proyek UT semester 4 program studi IPA di LU.

C. Hipotesis penelitian

Hipotesis adalah tiap pernyataan yang belum terbukti kebenarannya.

Berdasarkan pengertian itu penulis menyusun pernyataan sementara atas pertanyaan yang diungkapkan dalam rumusan permasalahan di atas, yaitu:

- 1) Ada hubungan yang erat antara jarak tempat tinggal/dinas dengan hasil belajar mahasiswa D-3 proyek UT semester 4 program studi IPA di LU.
- 2) Ada hubungan yang erat antara motivasi belajar dengan hasil belajar mahasiswa D-3 proyek UT semester 4 program studi IPA di LU.
- 3) Ada hubungan yang erat antara minat belajar dengan hasil belajar mahasiswa D-3 proyek UT semester 4 program studi IPA di LU.
- 4) Ada hubungan yang erat antara perhatian belajar dengan hasil belajar mahasiswa D-3 proyek UT semester 4 program studi IPA di LU.

D . Lingkup penelitian

Penelitian ini dibatasi hanya pada analisa hubungan antara faktor jarak tempat tinggal/dinas, faktor motivasi, faktor minat, dan faktor perhatian belajar dengan hasil belajar mahasiswa D-3 proyek UT semester 4 program studi IPA di LU tahun 1993.

UNIVERSITAS TERBUKA

II TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian aktivitas belajar

Setiap manusia selalu memiliki sifat ingin mengetahui terhadap segala sesuatu yang ada, karena itu manusia selalu berusaha untuk mendapatkan, antara lain untuk mendapatkan ilmu dan pengetahuan. Ilmu dan pengetahuan itu diperoleh melalui aktivitas belajar.

Aktivitas belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan dengan sengaja oleh setiap manusia guna memperoleh ilmu pengetahuan baru yang membawa dampak perubahan yang konstruktif bagi dirinya.

Dirto HS mengatakan bahwa "aktivitas belajar adalah suatu bentuk perubahan atau perubahan di dalam diri individu yang nampak pada pola yang baru di dalam bertindak laku". (Dirto Hadi Susanto, 1976, hal.17).

Perubahan yang dimaksud bukan hanya mengenai jumlah pengetahuan melainkan berbentuk sikap kebiasaan, kecakapan dan penyesuaian diri yang berkaitan dengan aspek organisme atau pribadi seseorang.

Fuad Hasan mengemukakan tentang arti aktivitas belajar yaitu "segala bentuk kegiatan yang mempunyai efek belajar". (Fuad Hasan, 1981, hal.1).

Jadi aktivitas belajar adalah suatu kegiatan mahasiswa yang secara disadari untuk menambah ilmu pengetahuan, meningkatkan ketrampilan, dan membentuk sikap yang konstruktif bagi dirinya maupun bagi lingkungannya.

B. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi aktivitas belajar.

Mahasiswa di dalam melaksanakan aktivitas belajar banyak faktor yang mempengaruhi, baik yang datang dari luar maupun yang datang dari dalam diri individu mahasiswa itu sendiri.

Sejalan dengan pendapat Soemadi Soeryabrata dalam buku Psikologi Pendidikan yang menyatakan bahwa "Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi belajar, yaitu. 1. Faktor-faktor yang berasal dari luar diri individu mahasiswa yaitu: a) faktor non-sosial, b) faktor sosial. 2. Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu mahasiswa, terbagi atas dua golongan: a) faktor fisiologis, seperti halnya pancaindera dan lain sebagainya, b) faktor psikologis, yaitu: intelegensi, motif, minat, perhatian dan bakat yang terdapat pada diri seseorang". (Soemadi Soeryabrata, 1975, hal. 248).

Faktor psikologis inilah yang akan mendapat penjelasan lebih lanjut.

Intelegensi adalah " daya menyesuaikan diri dengan keadaan baru dengan mempergunakan alat berfikir menurut tujuannya". (Bimo Walgito, 1981, hal. 151).

Faktor intelegensi besar pengaruhnya di dalam aktivitas belajar, karena bila intelegensi seseorang itu rendah maka sukar sekali untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan. Seseorang yang intelegensinya rendah akan lebih banyak memerlukan bantuan dari pihak lain.

"Motiv itu merupakan suatu pengertian yang meliputi semua penggerak, alasan-alasan atau dorongan-dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan ia berbuat sesuatu".

(WA Gerungan, 1980, hal. 142).

Dari pengertian di atas bahwa motiv merupakan salah satu faktor psikologis yang dapat mempengaruhi aktivitas belajar, seperti ia ingin tahu sesuatu, ia ingin mencapai sesuatu dan lain sebagainya, hal itu merupakan motiv belajar yang sangat penting, karena dengan punya keinginan itu ia akan melakukan aktivitas untuk mencapainya.

Motiv merupakan salah satu faktor psikologis yang dapat mempengaruhi terhadap aktivitas belajar, karena seseorang bermotivkan tinggi/kuat dalam belajarnya maka akan nampak dalam aktivitasnya gegit penuh semangat.

Perhatian artinya adalah "pemusatan tenaga psychis tertentu kepada suatu objek". (Soemadi Soeryabrata, 1975, 17).

Dalam aktivitas belajar perlu adanya perhatian atau pemusatan perhatian yang optimal agar tujuan belajar dari obyek yang dipelajarinya benar-benar bisa mengambil dan memberi makna dari pelajaran tersebut.

Sering seseorang karena perhatiannya kurang terkonsentrasi maka apa yang dipelajarinya sering cepat lupa bahkan tidak dapat dimengerti. Lagi pula seseorang bila terlalu banyak problem konsentrasi sulit untuk dipusatkan kedalam suatu obyek yang dihadapi.

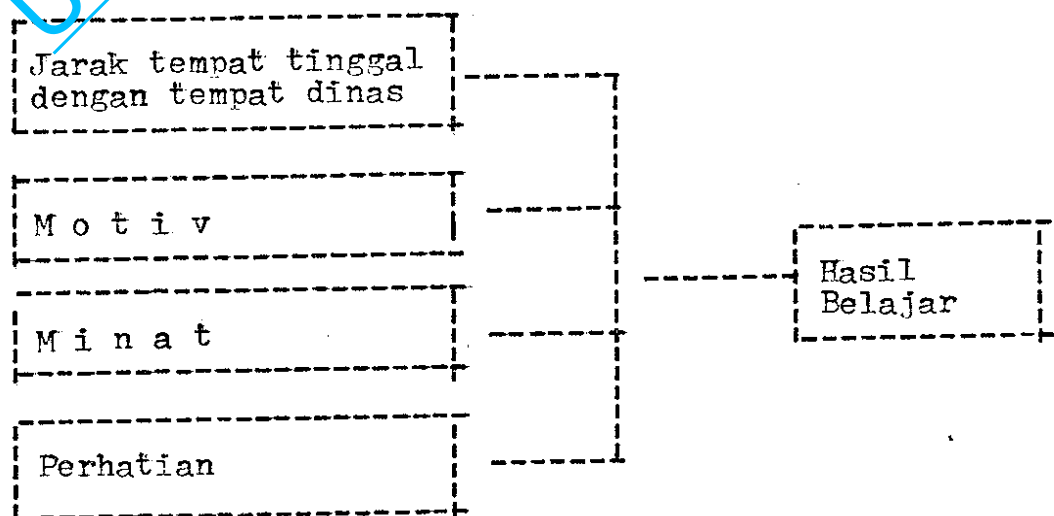
Minat adalah " aktivitas psychis manusia yang menunjukkan kecenderungan hati atau kesukaan seseorang terhadap sesuatu obyek". (Whitherington, 1984, 136).

Belajar yang disertai dengan minat maka akan menunjukkan kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berhubungan dengan belajar, seperti; ia akan membaca modul, ia akan berdiskusi, ia akan mengikuti tutorial dengan penuh perhatian dan bahkan bila menemukan kesulitan/hambatan ia akan mencari bantuan untuk menemukan cara pemecahannya.

Faktor lain yang ditemukan di lapangan yang dirasakan dan dialami oleh kebanyakan mahasiswa D-3 proyek UT program IPA di LU adalah karena jarak antara tempat tinggal dengan tempat dinas dengan tempat tutorial sering mendapat hambatan karena jarak terlalu jauh, transportasi kurang lancar, sehingga akibatnya menimbulkan kelelahan, konsentrasi mudah terpengaruh sehingga kemampuan untuk berpikir mengikuti tutorial dengan baik mendapat kesulitan.

C. Kerangka pikir

Berdasarkan pada permasalahan, tujuan khusus dan lingkup serta tinjauan pustaka dalam penelitian ini, maka kerangka pikir penelitian ini akan nampak sebagai berikut:



III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

A. Tujuan penelitian

a. Tujuan umum

Tujuan umum yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah: Ingin mengetahui faktor-faktor hambatan aktivitas belajar dengan hasil belajar mahasiswa D-3 proyek UT pada semester 4 program studi IPA di LU.

b. Tujuan khusus

- 1) Ingin mengetahui keeratan hubungan antara jarak tempat tinggal/dinas dengan hasil belajar mahasiswa D-3 proyek UT semester 4 program studi IPA di LU.
- 2) Ingin mengetahui keeratan hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar mahasiswa D-3 proyek UT semester 4 program studi IPA di LU.
- 3) Ingin mengetahui keeratan hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar mahasiswa D-3 proyek UT semester 4 program studi IPA di LU.
- 4) Ingin mengetahui keeratan hubungan antara perhatian belajar dengan hasil belajar mahasiswa D-3 proyek UT semester 4 program studi IPA di LU.

B. Manfaat penelitian

Manfaat hasil penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan fenomena yang berkaitan dengan hambatan-hambatan dalam pelaksanaan kegiatan tutorial dan dapat memberikan sumbangan pemikiran pada pengembangan ilmu pengetahuan yang semakin berkembang.

IV METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang diperlukan penulis menggunakan metode dokumentasi, metode questionare, metode observasi, dan metode wawancara.

B. Definisi operasional variabel

Penerapan definisi operasional variabel dalam penelitian ini mempergunakan pola kisi-kisi atas dasar pola kerangka pikir yang telah diajukan di atas.

Adapun langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

Tabel. 1 : Definisi operasional variabel.

Variabel	Ruang lingkup	Indikator
1	2	3
Jarak tempat tinggal/dinas	Satuan ukuran tempat tinggal dengan tempat dinas mahasiswa	-waktu belajar -ekonomi -kelelahan -perhatian
Motivasi	Semua dorongan dalam diri mahasiswa yang menyebabkan ia berbuat sesuatu	-mempelajari paket bahan belajar -menyelesaikan tugas-tugas belajar
Minat	Aktivitas psychis mahasiswa yang menunjukkan kecenderungan hati terhadap belajar yang dianggap penting.	-keinginan mem baca modul -keinginan mengi kuti tutorial -keinginan memecahkan masalah -keinginan ber diskusi.

Perhatian	Pemusatan tenaga psychis mahasiswa tertuju pada suatu obyek belajar atau masalah tertentu.	<ul style="list-style-type: none"> -konsentrasi dalam membaca modul -konsentrasi dalam mengikuti tutor-ial -konsentrasi dalam berdiskusi -konsentrasi dalam tanya jawab.
-----------	--	--

C. Rancangan pengukuran

Tabel. 2.: Untuk mengukur data yang didapat adalah sbb:

Variabel	Pola ukur	Data
1	2	3
Jarak tempat tinggal dengan tempat dinas	di atas 250 KM skor 4 di bawah 200 KM skor 3 di bawah 100 KM skor 2 di bawah 50 KM skor 1	Ordinal
Motivasi belajar	sangat berkeinginan = 3 kurang berkeinginan = 2 tidak berkeinginan = 1	Ordinal
M i n a t belajar	tertarik sekali skor 3 kurang tertarik skor 2 tidak tertarik skor 1	Ordinal
Perhatian belajar	sangat memahami skor 3 kurang memahami skor 2 tidak memahami skor 1	Ordinal
Hasil belajar	Nilai C/ cukup skor 3 Nilai D/ kurang skor 2 Nilai E/ sangat kurang skor 1	Ordinal

semester 4 program studi IPA di Lampung Utara sebanyak 30 orang.

Adapun sebaran populasi dan sampelnya adalah sbb:

Tabel. 3 : Sebaran populasi dan sampel.

Program studi	Populasi	Sampel
1	2	3
IPA	30 orang	30 orang
Jumlah	30 orang	30 orang

Cara pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik proposional random sampling atau sampel total, yaitu 100 % dari keseluruhan populasi D-3 proyek UT semester 4 program studi IPA di LU sebanyak 30 orang itu.

E. Metode analisis data

Metode analisis data yang digunakan yaitu uji statistik dengan rumus χ^2 (kaikudrat), rumusnya sebagai berikut.

$$\chi^2 = \sum \left[\frac{(f_o - f_e)^2}{e} \right]$$

yang kemudian dilanjutkan dengan mencari keeratan hubungan dengan koefisien kontingensi.

V HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian data

Setelah diadakan pengumpulan data dari mahasiswa D-3 proyek UT pada semester 4 program studi IPA sebagai sampel. Maka selanjutnya penulis akan menyajikan data yang diperoleh dari setiap mahasiswa tersebut, yaitu: data mengenai jarak tempat tinggal/dinas/tutorial, motivasi belajar, data minat belajar, dan data perhatian belajar serta data nilai hasil belajar mahasiswa D3 proyek UT di LU pada semester 4.

Semua data tersebut berhubungan langsung dengan faktor faktor belajar mahasiswa yang dapat menyebabkan timbulnya suatu hambatan dalam proses belajar yang ada kaitannya dengan hasil belajar mahasiswa tersebut.

Setelah data diperoleh maka diadakan pengukuran/penilaian yang berdasarkan angka-angka yang diperoleh dari sampel, kemudian dianalisa dan item-itemnya dapat dilihat dalam angket lampiran makalah ini.

Adapun data yang diperoleh dari sampel dapat dilihat pada tabel kerja, yaitu tabel 5 "hasil pengumpulan data tentang faktor-faktor hambatan dalam aktivitas belajar halaman , sedangkan data hasil belajar yang diambil sebagai bahan perbandingan, yaitu nilai matakuliah "Kalkulus satu", data tersebut dapat dilihat pada tabel kerja 6,7, 8, dan 9.

B. Analisa data

Untuk menganalisa data yang diperoleh dari sampel, metode yang digunakan adalah statistik dengan rumus χ^2 (kaikuadrat), seperti yang telah dicantumkan pada bab 3 bagian E, yaitu:

$$\chi^2 = \sum \left[\frac{(f_o - f_e)^2}{e} \right]$$

Keterangan:

- χ^2 = hasil untuk setiap kotak kemudian di jumlahkan.
 f_o = frekwensi yang diperoleh dari survai.
 f_e = frekwensi teoritis pada kotak/ baris.
 e = jumlah sampel total.

Analisa yang dicari dengan χ^2 adalah:

1. Analisa hubungan antara jarak tempat tinggal dengan hasil belajar mahasiswa D-3 proyek UT semester 4 program studi IPA di LU.
2. Analisa hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar mahasiswa D-3 proyek UT semester 4 program studi I P A di LU.
3. Analisa hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar mahasiswa D-3 proyek UT semester 4 program studi IPA di LU.
4. Analisa hububungan antara perhatian belajar dengan hasil belajar mahasiswa D-3 proyek UT semester 4 program studi IPA di LU.

Tabel. 4 : Rekapitulasi hasil pengumpulan data tentang faktor-faktor hambatan dalam aktivitas belajar dengan hasil belajar mahasiswa D-3 proyek UT Lampung Utara.

Faktor-faktor hambatan aktivitas belajar	Aktif			Kurang aktif			Tidak aktif			Σ
	Prestasi			Prestasi			Prestasi			
	C	D	E	C	D	E	C	D	E	
Jarak tempat tinggal/tutorial	0	2	3	0	13	2	2	0	5	30
Motivasi belajar.	0	9	0	2	3	3	0	4	0	30
Minat belajar	2	4	2	0	3	14	0	5	0	30
Perhatian belajar.	2	1	2	0	6	11	0	8	0	30
Σ	4	16	16	2	25	33	2	17	5	120

Dari rekapitulasi faktor-faktor hambatan dalam aktivitas belajar mahasiswa maka dapat dihitung rincian analisisnya sebagai berikut :

Tabel.5 . Analisa hubungan antara jarak tempat tinggal/tutorial dengan hasil belajar mahasiswa D-3 program study IPA.

Jarak tempat tinggal/tutorial	Prestasi			Σ
	C	D	E	
Aktif	0	6 0,549	9 1,257	15 1,806
Kurang Aktif	0	26 1,896	10 0,657	36 2,553
Tidak aktif	2 12,838	0	5 1,528	7 14,366
Σ	2 12,838	32 2,445	24 3,442	58 18,725

$$\chi^2 = \frac{(6 - 8,275)^2}{8,275} + \frac{(9 - 6,206)^2}{6,206} + \frac{(26 - 19,862)^2}{19,862} + \frac{(10 - 14,896)^2}{14,896} + \frac{(2 - 0,241)^2}{0,241} + \frac{(5 - 2,896)^2}{2,896}$$

$$\chi^2 = 0,549 + 1,257 + 1,896 + 0,657 + 12,838 + 1,528$$

$$\chi^2 = \underline{\underline{18,725}}$$

Tabel. 6 : Analisa hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar mahasiswa D-3 program study IPA.

Motivasi belajar mahasiswa	Prestasi			Σ
	C	D	E	
Aktif	0	27	27	54
		0,097	0,716	0,813
Kurang aktif	4	6	6	16
	12,331	0,690	0,087	13,108
Tidak aktif	0	4	0	4
		1,713	0	1,713
Σ	4	37	33	74
	12,331	2,5	0,803	15,634

$$\chi^2 = \frac{(27 - 28,384)^2}{28,384} + \frac{(27 - 22,946)^2}{22,946} + \frac{(4 - 0,820)^2}{0,820} + \frac{(6 - 8,410)^2}{8,410} + \frac{(6 - 6,769)^2}{6,769} + \frac{(4 - 2,102)^2}{2,102}$$

$$\chi^2 = 0,097 + 0,716 + 12,331 + 0,690 + 0,087 + 1,713$$

$$\chi^2 = \underline{\underline{15,634}}$$

Tabel. 7 : Analisa hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar mahasiswa D-3 program study IPA.

Minat belajar mahasiswa	Prestasi			Σ
	C	D	E	
Aktif	6 6,806	12 1,049	6 1,021	22 8,876
Kurang aktif	0	6 1,063	28 4,322	34 5,385
Tidak aktif	0	5 5,147	0	5 5,147
Σ	6 6,806	23 7,259	34 5,343	61 19,408

$$\begin{aligned}
 \chi^2 &= \frac{(6 - 2,163)^2}{2,163} + \frac{(12 - 8,295)^2}{8,295} + \frac{(6 - 12,262)^2}{12,262} \\
 &+ \frac{(6 - 12,819)^2}{12,819} + \frac{(28 - 18,950)^2}{18,950} + \frac{(5 - 1,885)^2}{1,885}
 \end{aligned}$$

$$\chi^2 = 6,806 + 1,049 + 1,021 + 1,063 + 4,322 + 5,147$$

$$\chi^2 = \underline{\underline{19,408}}$$

Tabel. 8 : Analisa hubungan antara perhatian dalam belajar dengan hasil belajar mahasiswa D-3 program study IPA.

Perhatian dalam belajar	Prestasi			Σ
	C	D	E	
Aktif	6	3	6	15
	10,171	2,094	0,034	12,299
Kurang aktif	0	12	22	34
	0	0,435	3,140	3,575
Tidak aktif	0	8	0	8
	0	0,456	0	0,456
Σ	6	23	28	57
	10,171	2,985	3,174	16,33

$$\begin{aligned}
 \chi^2 &= \frac{(6 - 1,764)^2}{1,764} + \frac{(3 - 6,764)^2}{6,764} + \frac{(6 - 6,470)^2}{6,470} + \\
 &\quad \frac{(12 - 9,921)^2}{9,921} + \frac{(10 - 9,490)^2}{9,490} + \frac{(22 - 15,111)^2}{15,111} + \\
 &\quad \frac{(6 - 6,039)^2}{6,039}
 \end{aligned}$$

$$\chi^2 = 10,171 + 2,094 + 0,034 + 0,435 + 3,14 + 0,456 = \underline{\underline{16,331}}$$

Hasil analisa data selanjutnya diteruskan kepada uji keeratan hubungan untuk setiap variabel tersebut dengan mempergunakan rumus Koefisien Kontingensi (KK), yaitu :

1. Hasil analisa data hubungan antara jarak tempat tinggal/tutorial dengan hasil belajar mahasiswa D-3 program studi IPA adalah:

$$X^2 = 0,549 + 1,257 + 1,896 + 0,657 + 12,838 + 1,528$$

$$X^2 = 18,725$$

$$\text{Drajat kebebasan} = (3-1)(3-1) = 4$$

Dengan keeratan uji sebagai berikut:

$$X^2 \text{ hitung} = 18,725 \geq X^2 \text{ tabel. dr. } 4. 5\% = 9,488.$$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dapat diketahui bahwa X^2 hitung sebesar 18,725 dengan derajat kebebasan 4 (empat) pada taraf signifikan 5% lebih besar X^2 , tabel yakni 9,488 untuk 5% dengan demikian H_0 ditolak.

Hal ini berarti ada hubungan yang signifikan antara jarak tempat tinggal/ dinas dengan hasil belajar mahasiswa D-3 program studi IPA, pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1%.

Tingkat keeratan hubungan antara jarak tempat tinggal/tutorial dengan hasil belajar mahasiswa D-3 program studi IPA dengan mempergunakan rumus KK, adalah:

$$\begin{aligned} \text{Rumus KK} &= \sqrt{\frac{X}{X^2 + n}} &= \sqrt{\frac{18,725}{18,725 + 30}} \\ &= \sqrt{0,384} &= \underline{\underline{0,619.}} \end{aligned}$$

Selanjutnya dikonsultasikan dengan KK maksimum dengan rumus sebagai berikut:

$$C_{maks} = 1 - \frac{m - 1}{m} = \frac{3 - 1}{3} = \frac{2}{3} = 0,816.$$

Kemudian nilai KK dibandingkan dengan C_{maks} dengan menghitung prosentase nilai KK dari C_{maks} yakni:

$$\frac{KK}{C_{maks}} \times 100\% = \frac{0,619}{0,816} \times 100\% = \underline{75,857}.$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka nilai hubungan variabel yang diteliti adalah 75,857%.

Kreteria bilangan 75,857% termasuk dalam rentang 71 sampai 90% maka hubungan antara faktor jarak tempat tinggal/dinas dengan hasil belajar mahasiswa D-3 program studi IPA proyek UT LU termasuk kedalam kategori kuat (lihat lampiran dua C_{maks}). Sedangkan untuk pola hubungan antara faktor hambatan dalam aktivitas belajar dengan jarak tempat tinggal mahasiswa disimpulkan bahwa ada hubungan yang erat. Hal itu ditunjukkan oleh hasil analisa 18,725, hubungan itu signifikan pada taraf 5% maupun 1%, dan memiliki keeratan hubungan yang kuat serta pola hubungan.

2. Hasil analisa data hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar mahasiswa D-3 program studi IPA adalah:

$$X^2 = 0,097 + 0,716 + 12,331 + 0,690 + 0,087 = 1,713$$

$$X^2 = 15,634.$$

$$\text{Derajat kebebasan} = (3 - 1)(3 - 1) = 4$$

Dengan keeratan uji sebagai berikut:

$$X^2 \text{ hitung} = 15,634 \geq X^2 \text{ tabel. db. 4. 5\%} = 9,488.$$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dapat diketahui bahwa X^2 hitung sebesar 15,634 dengan derajat kebebasan 4 (empat) pada taraf signifikansi 5% lebih besar X^2 , tabel yakni 9,488 untuk 5% dengan demikian H_0 ditolak. Hal ini berarti ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar mahasiswa D-3 program studi IPA, pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf 1%.

Untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar mahasiswa D-3 program studi IPA dengan menggunakan rumus KK, adalah:

$$\begin{aligned} \text{Rumus KK} &= \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + n}} = \sqrt{\frac{15,634}{15,634 + 30}} \\ &= \sqrt{0,342} = \underline{\underline{0,585}} \end{aligned}$$

Selanjutnya dikonsultasikan dengan KK maksimum dengan rumus sebagai berikut:

$$C_{\text{maks}} = \frac{m - 1}{m} = \frac{3 - 1}{3} = \frac{2}{3} = 0,816.$$

Kemudian nilai KK dibandingkan dengan C_{maks} dengan menghitung persentase nilai KK dari C_{maks} yakni:

$$\frac{KK}{C_{\text{maks}}} \times 100\% = \frac{0,585}{0,816} \times 100\% = 71,691\%$$

Kreteria bilangan 71,691% termasuk dalam rentang 71 sampai 90 %, maka hubungan antara faktor motivasi belajar mahasiswa dengan hasil belajar mahasiswa D-3 program studi IPA proyek UT di LU termasuk kedalam kate-

gori kuat (lihat lampiran dua dua Kmaks).

Sedangkan untuk pola hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar mahasiswa D-3 program studi IPA disimpulkan ada hubungan yang erat, hal itu ditunjukkan oleh hasil analisa 15,634, hubungan itu signifikan pada taraf 5% paupin 1% dan memiliki keeratan hubungan yang kuat serta pola hubungan.

3. Hasil analisa data hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar mahasiswa D-3 program studi IPA adalah:

$$X^2 = 6,806 + 1,049 + 1,021 + 1,063 + 322 + 5,147$$

$$X^2 = \underline{\underline{19,408.}}$$

$$\text{Derajat kebebasan} = (3-1)(3-1) = 4$$

Dengan keeratan uji sebagai berikut:

$$X^2 \text{ hitung} = 19,408 > X^2 \text{ tabel. db. 4. 5\%} = 9,488.$$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dapat diketahui bahwa X^2 hitung sebesar 19,408 dengan derajat kebebasan 4 (empat) pada taraf signifikan 5% dengan demikian H_0 ditolak.

Hal ini berarti ada hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar mahasiswa D-3 program studi IPA, pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf 1%.

Untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar mahasiswa D-3 program studi IPA dengan mempergunakan rumus KK, adalah:

gori kuat (lihat lampiran dua dua Kmaks).

Sedangkan untuk pola hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar mahasiswa D-3 program studi IPA disimpulkan ada hubungan yang erat, hal itu ditunjukkan oleh hasil analisa 15,634, hubungan itu signifikan pada taraf 5% paupin 1% dan memiliki keeratan hubungan yang kuat serta pola hubungan.

3. Hasil analisa data hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar mahasiswa D-3 program studi IPA adalah:

$$X^2 = 6,806 + 1,049 + 1,021 + 1,063 + 4,322 + 5,147$$

$$X^2 = \underline{\underline{19,408.}}$$

$$\text{Derajat kebebasan} = (3-1)(3-1) = 4$$

Dengan keeratan uji sebagai berikut:

$$X^2 \text{ hitung} = 19,408 > X^2 \text{ tabel. db. 4. 5\%} = 9,488.$$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dapat diketahui bahwa X^2 hitung sebesar 19,408 dengan derajat kebebasan 4 (empat) pada taraf signifikan 5% dengan demikian H_0 ditolak.

Hal ini berarti ada hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar mahasiswa D-3 program studi IPA, pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf 1%.

Untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar mahasiswa D-3 program studi IPA dengan mempergunakan rumus KK, adalah:

4. Hasil analisa data hubungan antara perhatian dalam belajar dengan hasil belajar mahasiswa D-3 program studi IPA adalah:

$$X^2 = 10,171 + 2,094 + 0,034 + 0,435 = 3,14 + 0,456$$

$$X^2 = 16,331.$$

$$\text{Derajat kebebasan} = (3 - 1)(3 - 1) = 4.$$

Dengan keamatan uji sebagai berikut:

$$X^2 \text{ hitung} = 16,331 \geq X^2 \text{ tabel. db. 4. 5\%} = 9,488.$$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dapat diketahui bahwa X^2 hitung sebesar 16,331 dengan derajat kebebasan 4 (empat) pada taraf signifikan 5% lebih besar X^2 , tabel yakni 9,488 untuk taraf 5% dengan demikian H_0 ditolak.

Hal ini berarti ada hubungan yang signifikan antara perhatian belajar dengan hasil belajar mahasiswa D-3 program studi IPA, pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf 1%.

Untuk mengetahui tingkat keamatan hubungan antara perhatian dalam belajar dengan hasil belajar mahasiswa D-3 program studi IPA dengan menggunakan rumus KK adalah:

$$\begin{aligned} \text{Rumus KK} &= \sqrt{\frac{X}{X^2 + n}} &= \sqrt{\frac{16,331}{16,331 + 30}} \\ &= \sqrt{0,352} &= \underline{\underline{0,593}}. \end{aligned}$$

4. Hasil analisa data hubungan antara perhatian dalam belajar dengan hasil belajar mahasiswa D-3 program studi IPA adalah:

$$X^2 = 10,171 + 2,094 + 0,034 + 0,435 = 3,14 + 0,456$$

$$X^2 = \underline{\underline{16,331.}}$$

$$\text{Derajat kebebasan} = (3 - 1)(3 - 1) = 4.$$

Dengan keceratan uji sebagai berikut:

$$X^2 \text{ hitung} = 16,331 \geq X^2 \text{ tabel. db. 4. 5\%} = 9,488.$$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dapat diketahui bahwa X^2 hitung sebesar 16,331 dengan derajat kebebasan 4 (empat) pada taraf signifikan 5% lebih besar X^2 , tabel yakni 9,488 untuk taraf 5% dengan demikian H_0 ditolak.

Hal ini berarti ada hubungan yang signifikan antara perhatian belajar dengan hasil belajar mahasiswa D-3 program studi IPA, pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf 1%.

Untuk mengetahui tingkat keceratan hubungan antara perhatian dalam belajar dengan hasil belajar mahasiswa D-3 program studi IPA dengan menggunakan rumus KK adalah:

$$\begin{aligned} \text{Rumus KK} &= \sqrt{\frac{X}{X^2 + n}} &= \sqrt{\frac{16,331}{16,331 + 30}} \\ &= \sqrt{0,352} &= \underline{\underline{0,593.}} \end{aligned}$$

Selanjutnya dikonsultasikan dengan KK maksimum dengan rumus sebagai berikut:

$$C_{maks} = \frac{K - 1}{m} = \frac{3 - 1}{3} = \frac{2}{3} = 0,816.$$

Kemudian nilai KK dibandingkan dengan C_{maks} dengan menghitung prosentase nilai KK dari C_{maks} yakni:

$$\frac{KK}{C_{maks}} \times 100\% = \frac{0,593}{0,816} \times 100\% = 72,671\%.$$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka nilai hubungan variabel yang diteliti adalah 72,671%.

Karakteristik bilangan 72,671% termasuk dalam rentang 71 sampai 90%, maka hubungan antara faktor perhatian belajar dengan hasil belajar mahasiswa D-3 program studi IPA proyek UT di LU termasuk kategori kuat (lihat lampiran dua C_{maks}). Sedangkan untuk pola hubungan antara perhatian belajar dengan hasil belajar mahasiswa D-3 program studi IPA disimpulkan ada hubungan yang erat, hal itu ditunjukkan oleh hasil analisis 16,331, hubungan itu signifikan pada taraf 5% maupun 1% dan memiliki keeratan hubungan yang kuat serta pola hubung.

Hasil rincian analisa secara keseluruhan antara faktor faktor hambatan dalam aktivitas belajar dengan hasil belajar mahasiswa D-3 proyek UT program studi IPA yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned} X^2 = & 0,549 + 1,257 + 1,896 + 0,657 + 12,838 + 1,528 + \\ & 0,097 + 0,716 + 12,331 + 0,690 + 0,087 + 1,713 + \\ & 6,806 + 1,049 + 1,021 + 1,063 + 4,322 + 5,147 + \\ & 10,171 + 2,094 + 0,034 + 0,435 + 3,14 + 0,456 \end{aligned}$$

$$X^2 = 70,098.$$

$$\text{Derajat kebebasan} = (3 - 1)(3 - 1) = 4$$

Dengan kriteria uji sebagai berikut:

$$X^2 \text{ hitung} = 70,098 \geq X^2 \text{ tabel db 4. 5\%} = 9,488.$$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dapat diketahui bahwa X^2 hitung sebesar 70,098 dengan derajat kebebasan 4 (empat) pada taraf signifikan 5% lebih besar X^2 tabel yakni =9,488 untuk 5% dengan demikian H_0 ditolak. Hal ini berarti ada hubungan yang signifikan antara faktor-faktor hambatan dalam aktivitas belajar dengan hasil belajar mahasiswa D-3 program studi IPA baik pada taraf signifikan 5% maupun 1%.

Untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara variabel-variabel tersebut digunakan rumus KK sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rumus KK} &= \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + n}} = \sqrt{\frac{70,098}{70,098 + 30}} \\ &= \sqrt{0,7002} = \underline{\underline{0,836}}. \end{aligned}$$

Selanjutnya dikonsultasikan dengan KK maksimum dengan rumus sebagai berikut:

$$C_{maks} = \frac{m - 1}{m} = \frac{3 - 1}{3} = \frac{2}{3} = 0,816.$$

Kemudian nilai KK dibandingkan dengan C_{maks} dengan menghitung prosentase nilai KK dari C_{maks} yakni:

$$\frac{KK}{C_{maks}} \times 100\% = \frac{0,836}{0,816} \times 100\% = 102,450\%.$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka nilai hubungan variabel-variabel yang diteliti adalah 102,450%.

Kreteria bilangan 102,450% termasuk dalam rentang 99 sampai 100%, maka hubungan faktor-faktor hambatan dalam aktivitas belajar dengan hasil belajar mahasiswa D-3 program studi IPA proyek UT di LU termasuk kedalam kategori kuat sekali (lihat lampiran dua C_{maks}). Sedangkan untuk pola hubungan antara faktor-faktor hambatan dalam aktivitas belajar dengan hasil belajar mahasiswa disimpulkan bahwa ada hubungan antara faktor-faktor hambatan dalam aktivitas belajar dengan hasil belajar mahasiswa D-3 dengan ditunjukkan oleh KK sebesar 0,836, hubungan itu signifikan pada taraf 5% dan memiliki keera-
tan hubungan yang kuat serta pola hubungan.

C. Pembahasan

Hasil uji statistik ternyata menunjukkan bahwa faktor-faktor hambatan dalam aktivitas belajar, yaitu: tempat tinggal dengan dinas, motivasi, minat, dan perhatian belajar hubungannya dengan peningkatan hasil belajar mahasiswa D-3 program studi IPA proyek UT di LU erat kaitannya bahkan secara umum sangat erat sekali. Hal itu ditunjukkan dari kecenderungan bahwa mahasiswa yang faktor hambatannya tinggi maka hasil belajarnya cenderung menjadi rendah, sedangkan mahasiswa yang faktor hambatannya rendah maka hasil belajar mahasiswa tersebut cenderung tinggi.

Hasil uji statistik antara faktor-faktor hambatan di atas dalam aktivitas belajar dengan hasil belajar mahasiswa tersebut menunjukkan ada hubungan yang nyata. Jadi hal ini dapat digunakan untuk melihat kecenderungan prestasi belajar yang diperoleh mahasiswa.

Oleh karena itu merupakan tindakan yang tepat apabila ada upaya meningkatkan dan berusaha mengatur antara tempat tinggal dengan tempat tutorial yang lebih efisien, minat dan motivasi yang tinggi, serta perhatian yang serius untuk mengikuti tutorial sehingga terhindar dari masalah-masalah yang dapat menghambat terhadap belajar. Dari penelitian ini terungkap bahwa upaya meningkatkan minat, motivasi, perhatian belajar dan upaya mengatur tempat tinggal dengan tempat tutorial yang lebih efisien merupakan upaya yang harus/keharusan setiap mahasiswa dalam aktivitas belajar.

Hal itu telah terbukti bahwa mahasiswa D-3 guru SMP program studi IPA proyek UT di LU lebih banyak yang bernilai rendah.

Dari 30 orang responden, 2 orang bernilai C, 16 orang bernilai D, dan 12 orang bernilai E.

Dengan demikian adanya kemungkinan disamping rendahnya faktor minat, motivasi, perhatian belajar, dan jauhnya jarak tempat tinggal dengan tempat tutorial, juga ada kemungkinan faktor pengetahuan dasar guru-guru tersebut memang rendah, tidak sejalan dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan. Maka sudah sewajarnya guru-guru SMP khususnya harus ada usaha untuk meningkatkan mutu dan kualitas secara profesional.

UNIVERSITAS TERBUKA

VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini berkesimpulan:

1. Keeratan hubungan antara jarak tempat tinggal/dinas dengan hasil belajar mahasiswa D-3 proyek UT semester 4 program studi IPA di LU termasuk kategori kuat.
2. Keeratan hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar mahasiswa D-3 proyek UT semester 4 program studi IPA di LU termasuk kategori kuat.
3. Keeratan hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar mahasiswa D-3 proyek UT semester 4 program studi IPA di LU termasuk kategori kuat.
4. Keeratan hubungan antara perhatian belajar dengan hasil belajar mahasiswa D-3 proyek UT semester 4 program studi IPA di LU termasuk kategori kuat.

B. Saran

Mahasiswa hendaknya meningkatkan aktivitas dalam belajar yang didasari oleh motivasi yang tinggi, minat yang kuat, serta perhatian yang serius untuk belajar yang lebih baik, sehingga hasil belajar yang diperoleh nanti lebih meningkat, yang pada akhirnya usaha peningkatan mutu guru (khususnya guru-guru SMP) akan lebih berkualitas dan lebih profesional.

DAFTAR PUSTAKA

1. Aria Djalili, Mengolah, Menganalisa, Menyajikan Dan Menginterpretasikan Data Dan Temuan Penelitian, 1992.
2. _____, Bagaimana Cara Mempersiapkan Instrumen Sebagai Alat Pengumpul Data, 1992.
3. Masri Singarimbun, Metodologi Penelitian Survey, 1987.
4. Fuad Hasan, Kamus Istilah Psychologi, Penerbit Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, Jakarta, 1981.
5. Soemadi Suryabrata, Kesukaran-Kesukaran Dalam Belajar, Yayasan Penerbit Fakultas Psychologi UGM, Yogyakarta, 1970.
6. W.A. Gerungan, Psychologi Sosial, Penerbit PT Erosco Bandung-Jakarta, 1980.
7. Bimowalgito, Pengantar Psychologi Umum, Penerbit Psychologi UGM Yogyakarta, 1981.

Lampiran 1

ANGKET UNTUK MEMPEROLEH TENTANG
FAKTOR-FAKTOR HAMBATAN AKTIVITAS
BELAJAR MAHASISWA.

Salah satu tujuan bapak ibu mengikuti program penyetaraan D 3 proyek dalah untuk meningkatkan mutu serta memperoleh hasil yang maksimal. Oleh sebab itu bapak ibu dimintak untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan jujur dan sesuai dengan keadaan bapak ibu yang sebenarnya.

A. KETERANGAN TENTANG RESPON

- a. Nama
- b. Jenis kelamin
- c. NIM
- d. Tempat dan tanggal lahir
- e. Umur
- f. Agama
- g. Alamat

B. KETERANGAN TENTANG JARAK TEMPAT TINGGAL MAHASISWA

1. Berapa jauhkah jarak tempat tinggal anda dengan tempat tutorial anda ?
 - a. Km
 - b. m
2. Jika tempat anda jauh dari tempat tutorial fasilitas apa yang anda gunakan ?
 - a. Mobil
 - b. Motor
 - c. Jalan kaki

C. KETERANGAN TENTANG MOTIVASI BELAJAR

3. Apakah anda selalu berkeinginan untuk mempelajari paket bahan belajar yang anda miliki ?

- a. Berkeinginan sekali
 - b. Selalu ingin jika ada waktu
 - c. Tidak pernah berkeinginan
4. Jika anda menemukan masalah pada modul yang anda pelajari apakah anda berkeinginan untuk membahas masalah tersebut ?
- a. Berkeinginan sekali
 - b. Ingin jika ada waktu
 - c. Tidak berkeinginan

D. KETERANGAN TENTANG MINAT BELAJAR

5. Bagaimana pendapat anda dengan adanya tutorial di pokjar anda ?
- a. Sangat menarik minat
 - b. Kurang menarik minat
 - c. Tidak menarik minat
6. Apakah anda merasa tertarik jika diadakan diskusi kelompok ?
- a. Sangat tertarik
 - b. Kurang tertarik
 - c. Tidak tertarik

E. KETERANGAN TENTANG PERHATIAN BELAJAR

7. Jika anda membaca modul yang ada pada anda, apakah anda dapat memahami isi dari modul yang anda pelajari ?
- a. Sangat memahami
 - b. Kurang memahami
 - c. Tidak memahami
8. Jika anda diskusi kelompok, apakah anda dapat memahami tentang masalah yang anda bahas ?
- a. Sangat memahami
 - b. Kurang memahami
 - c. Tidak memahami

9. Jika anda mengikuti tutorial, apakah anda dapat mengkon-
sentrasikan diri ?
- a. Sangat konsentrasi
 - b. Kurang konsentrasi
 - c. Tidak konsentrasi
10. Jika anda belajar apakah anda dapat memusatkan perhatian
anda pada bahan yang anda pelajari ?
- a. Sangat terpusat sekali
 - b. Kurang terpusat perhatiannya
 - c. Tidak terpusat perhatiannya.

CATATAN :

Berilah tanda silang pada alternatif yang anda pilih

UNIVERSITAS TERBUKA

Lampiran 2

$$K_{\text{maks}} = \sqrt{\frac{3-1}{3}} = 0,816$$

Untuk memudahkan penetapan K maksimum itu, di bawah ini disediakan tabel yang berisi hasil perhitungan K_{maks} untuk beberapa macam nilai m .

TABEL 27. K MAKSIMUM UNTUK BERBAGAI m

Nilai m	Nilai K_{maks}
2	0,707
3	0,816
4	0,866
5	0,894
6	0,913
7	0,926
8	0,935
9	0,943
10	0,949

Cara membandingkan nilai tersebut yaitu dengan menghitung persentase nilai K dari K_{maks} . Misalnya K adalah 0,433 sedangkan K_{maks} bernilai 0,866 ($m = 4$) maka nilai hubungan atau kebergantungan kedua variabel yang diteliti itu adalah $0,433/0,866 \times 100\% = 50\%$. Arti kebergantungan itu dapat ditafsirkan, misalnya sbb:

- 0 sampai dengan 30% berarti kaitannya lemah
- 31 sampai dengan 70% berarti kaitannya sedang
- 71 sampai dengan 90% berarti kaitannya kuat
- 99 sampai dengan 100% berarti kaitannya kuat sekali.

(Dr. Rochman Matawidjaya, 1988:68).

Lampiran 3

TABEL VII
TABEL NILAI-NILAI CHI KWADRAT

d. b.	Taraf Signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,889	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,001	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,668
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,699	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,795	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,888	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	36,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892